

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI KELAS X IPS SMA NEGERI 9  
KOTA JAMBI**

**Rada Apriliani<sup>1</sup>, Diliza Afrila<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

**Abstract**

This study aims to determine (1) the effect of learning readiness on student learning outcomes in Economics subjects in class X IPS SMA Negeri 9 Jambi City, (2) the influence of learning communication on student learning outcomes in economic subjects in Class X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi, (3) the effect of learning readiness and learning communication on student learning outcomes in Economics in Class X IPS SMA Negeri 9 Jambi City. The results showed that (1) Learning Readiness influences student learning outcomes in Economics class subjects in X IPS SMA Negeri 9 Jota Jambi. This is indicated by the value of  $t_{count} > t_{table}$  namely,  $2.219 > 1.984$ , (2) Learning Communication influences student learning outcomes in Economics subjects in class X IPS SMA Negeri 9 Jambi City. This is indicated by the value of  $t_{count} > t_{table}$ , which is  $2.600 > 1.984$  and (3) Learning readiness and learning communication influences the learning outcomes of students in Economics subjects in class X IPS SMA Negeri 9 Jambi City. This is indicated by the value ( $F_{count} > F_{table}$ , which is  $3.586 > 3.04$ )

**Keywords :** *Learning Readiness, Communication, Outcomes*

**PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia salah satunya melalui pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah. Melalui sekolah, penyelenggaraan pendidikan diimplementasikan dalam suatu kegiatan yang dikenal dengan istilah pembelajaran. Pada dasarnya, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen, yaitu pendidik (guru), peserta didik (siswa), dan sumber belajar.

Dengan kata lain, pembelajaran dilakukan sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, pada awal proses pembelajaran guru harus mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa, yang meliputi kemampuan dasar, motivasi, latar

---

<sup>1</sup> Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

<sup>2</sup> Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

belakang akademis, latar belakang ekonomi, dan sebagainya. Kesiapan guru dalam mengenal karakteristik siswa merupakan modal utama yang sangat penting dalam menyajikan bahan belajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan proses pembelajaran.

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi. Melalui mata pelajaran Ekonomi siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam memahami sejumlah konsep Ekonomi serta mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara. Melalui mata pelajaran Ekonomi siswa juga diharapkan memiliki keingintahuan terhadap sejumlah konsep Ekonomi serta membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara serta mengenal nilai sosial Ekonomi dalam masyarakat yang majemuk.

Berdasarkan data hasil belajar yang penulis peroleh diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi pada mata pelajaran Ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh kesiapan belajar.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 9 Kota Jambi ditemukan bahwa kesiapan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung belum optimal. Hal ini disebabkan karena belum terjalannya komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru yang mengakibatkan terjadinya interaksi satu arah yang menyebabkan siswa menjadi bosan, jenuh dan merasa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran.

Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa sudah siap menerima dan melakukan perintah yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Slameto (dalam Sinta, 2017:13) "Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terdapat suatu situasi". Sedangkan, Cronbach (dalam Sinta, 2017:13) "Kesiapan belajar adalah segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu". Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nasution (2010:179) bahwa "kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri".

Suatu keadaan atau kondisi sebelum kegiatan belajar pada mata pelajaran membaca gambar teknik yang berkaitan dengan informasi yang dimiliki siswa untuk dapat menghasilkan prestasi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketika siswa akan mengikuti mata pelajaran membaca gambar teknik, maka siswa harus mengetahui dan memiliki apa yang harus dikuasai dan dimilikinya untuk mengikuti pelajaran. Agar dapat mengikuti dan menerima apa saja yang akan nanti dipelajarinya. Sehingga jika hal tersebut telah dipahami oleh siswa, maka akan melakukan persiapan dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sementara, Nasution (2010:179) indikator

kesiapan belajar adalah: 1) Perhatian, 2) Motivasi Belajar, dan 3) Perkembangan Kesiapan.

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang sangat dominan diisi dengan komunikasi bahkan hampir semua kegiatan pembelajaran adalah kegiatan komunikasi. Pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan harus mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, yang pada ujungnya akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

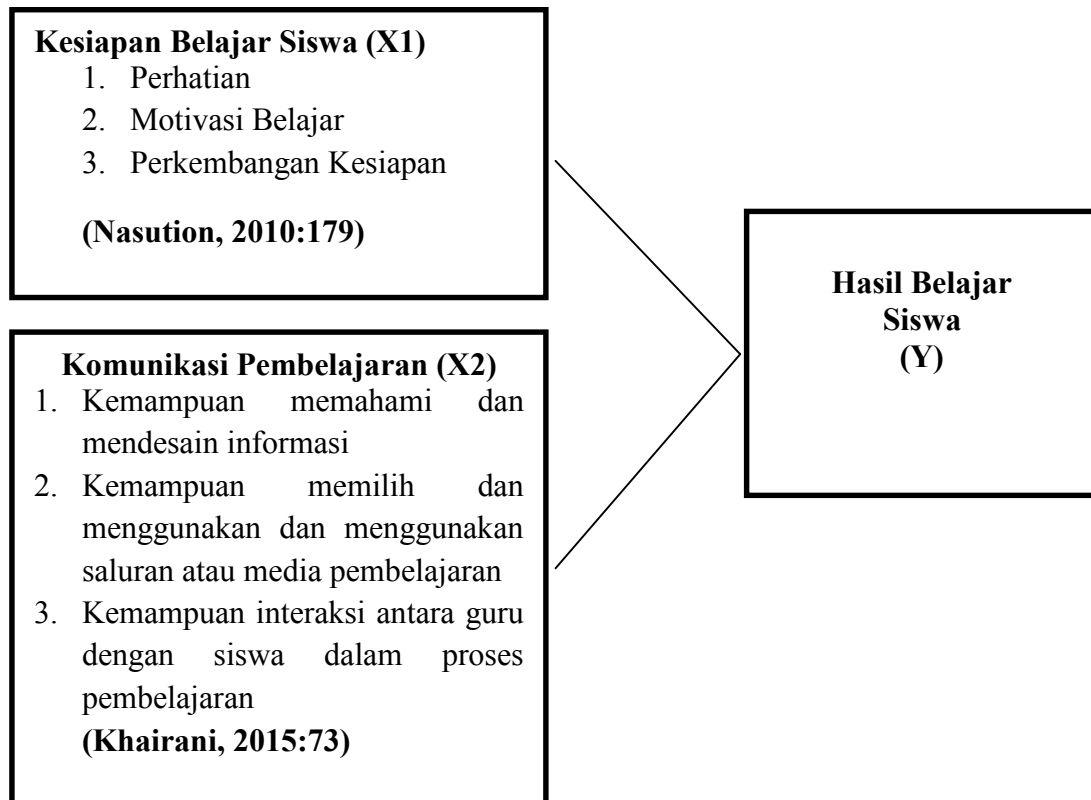
Menurut Khairani (2015:84) “Komunikasi pembelajaran adalah proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yang pada pokoknya menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik”. Selanjutnya, Menurut Iriantara (2014:46) “Komunikasi pembelajaran berkaitan dengan proses komunikasi dan pesan pembelajaran yang berlangsung dalam konteks pembelajaran, yang berlangsung pada semua mata pelajaran, jenjang dan jalur pendidikan serta latar komunikasi”.

Menurut Khairani (2015:73) indikator komunikasi pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan memahami dan mendesain informasi adalah seseorang atau peserta didik yang bisa memahami atau mengerti tentang apa yang telah di pelajari mereka nanti; 2) Kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran adalah alat untuk membantu guru (pendidik) dalam memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan oleh guru; dan 3) Kemampuan interkasi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran adalah dimana guru harus memberikan informasi kepada siswa, agar siswa dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Uno (2010:17) mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu”. Hal ini senada dengan pendapat Rusman (2012:123) yang mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Sedangkan, Purwanto (2013:38) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”.

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran. Kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran ini dapat menimbulkan siswa yang aktif dan efektif, sehingga mempengaruhi, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang peneliti laksanakan ini merupakan penelitian dengan metode survei. Menurut Riduwan (2013:49) "Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis". Penelitian ini melihat pengaruh variabel bebas (*independent variable*), yaitu kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran terhadap variabel terikat (*dependent variable*), yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel kesiapan belajar (X1) diukur dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan jumlah item pertanyaan variabel kesiapan belajar belajar, yaitu sebanyak 15 item, maka skor minimum kesiapan belajar adalah 15 dan skor maksimum kesiapan belajar adalah 75.

**Tabel 1 Analisis Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X1)**

No.	Indikator	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Perhatian	4,46	89,1	Sangat Baik
2.	Motivasi	4,49	89,8	Sangat Baik
3.	Perkembangan Kesiapan	4,51	90,2	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4,48</b>	<b>89,7</b>	<b>Sangat Baik</b>

**Tabel 2 Analisis Frekuensi Variabel Komunikasi Pembelajaran (X2)**

No.	Indikator	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Kemampuan memahami dan mendesain informasi	30,2	60	Kurang
2.	Kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran	30,5	60	Kurang
3.	Kemampuan berinteraksi guru dengan siswa	30,4	60	Kurang
<b>Rata-rata</b>		<b>30,36</b>	<b>60</b>	<b>Kurang</b>

### 1. Pengaruh Kesiapan Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  kesiapan belajar ( $X_1$ ) sebesar 2,219 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh terhadap kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa. dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan ( $\alpha$ ) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,029 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Hasil temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Bire, dkk (2014) yang menyatakan bahwa sumbangan relatif kesiapan belajar, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 2,219% selanjutnya, hasil temuan penelitian ini diperjelaskan oleh pendapat Daryanto (2010:36) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Antika (2016) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas X SMP VIII Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 2. Pengaruh Komunikasi Pembelajaran (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  komunikasi pembelajaran ( $X_2$ ) sebesar 2.600 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984, dari hasil perbandingan maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada berpengaruh terhadap komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. dan dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan ( $\alpha$ ) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05, maka  $0.013 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi pembelajaran ( $x_2$ )

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Hasil temuan penelitian ini diperjelaskan oleh pendapat Widyoko (2009:209) yang mengemukakan bahwa “komunikasi pembelajaran adalah proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yang pada pokoknya menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik”. Selanjutnya, hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Ahmadi dan Widodo (2013:138) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan fisik seperti iklim kelas. Selain itu, hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Sari (2013) yang menemukan bahwa variabel kesiapan kelas dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 2,219.

### **3. Pengaruh Kesiapan Belajar (X<sub>1</sub>) dan Komunikasi Pembelajaran (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 20 dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 3,586 dengan membandingkan  $F_{tabel}$   $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas pembilang 2 dan derajat bebas penyebut 100, didapat  $F_{tabel}$  sebesar 3,04.  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $3,586 > 3,04$ ) berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Kesiapan Belajardan Komunikasi Pembelajaran secara bersama-sama (simultan) terhadap Hasil Belajar. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,031 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Jota Jambi.

Hasil temuan penelitian ini diperjelaskan oleh pendapat widyoko (2009:209) yang mengemukakan bahwa “komunikasi pembelajaran adalah proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yang pada pokoknya menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik”. Selanjutnya, hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Ahmadi dan Widodo (2013:138) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan fisik seperti iklim kelas. Selain itu, hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Sari (2013) yang menemukan bahwa variabel kesiapan kelas dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 2,219.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas di X IPS SMA Negeri 9 Jota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $2,219 > 1,984$ .
2. Komunikasi Pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,600 > 1,984$ .
3. Kesiapan belajar dan komunikasi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $3,586 > 3,04$ )

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka disarankan kepada:

1. Siswa diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk proses belajar, karena dengan kesiapan belajar tersebut mereka dapat mengetahui sejauh mana persiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran dan mengetahui sejauh mana hasil yang mereka peroleh dengan kesiapan belajar mereka.
2. Guru harus memahami berbagai kesiapan yang siswa miliki, karena dengan memperhatikan kesiapan belajar masing-masing siswa, guru dapat mengetahui hasil belajar siswa dengan mudah.
3. Sekolah hendaknya memperhatikan komunikasi pembelajaran siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah maupun sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Iriantara, Yosol dan Usep Syaripudin. 2014. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Khairani, Makmum. 2015. *Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nasution. S. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.